

# **BENTUK KETAHANAN KAMPUNG BATAN TERHADAP PERKEMBANGAN KOTA DI PUSAT KOTA SEMARANG**

Muhammad Hassan Ramadhan

## **ABSTRAK**

*Perkembangan kawasan pusat Kota Semarang ditandai dengan dibangunnya kawasan-kawasan komersial yang berbentuk bangunan-bangunan tinggi yang terletak di jalan-jalan utama Kota Semarang. Pada sisi lain, di dalam kawasan pusat Kota Semarang terdapat kampung-kampung tua yang terletak di salah satu jalan utama di pusat kota yaitu Jalan Gajahmada mengalami perubahan akibat adanya aktivitas komersial di sekitar kawasan pusat kota. Perkembangan kawasan pusat Kota Semarang telah mengancam keberlanjutan kampung-kampung di pusat kota seperti Kampung Basahan; Kampung Morojayan; Kampung Petros; Kampung Mijen; Kampung Jayanggaten; serta Kampung Sekayu di Kota Semarang yang keberadaannya telah digantikan menjadi kawasan perdagangan dan jasa yang dimiliki oleh masyarakat dengan status ekonomi yang tinggi. Salah satu kampung yang berada di kawasan pusat Kota Semarang yaitu Kampung Batan, mendapatkan tekanan perubahan dari kawasan pusat kota di sekitarnya. Namun demikian, sebagian dari Kampung Batan masih mempertahankan ciri khasnya. Berbeda dengan perkampungan di sekitarnya, yaitu kawasan kampung tua di sepanjang Jalan Gajahmada mengalami perubahan cukup signifikan akibat meningkatnya aktivitas pusat Kota Semarang. Hal tersebut menjadi penting untuk mengetahui bentuk ketahanan masyarakat yang ada di Kampung Batan, sehingga dapat tetap bertahan oleh perkembangan kawasan perkotaan di sekitarnya.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ketahanan masyarakat di Kampung Batan dalam perkembangan kawasan perkotaan oleh adanya urbanisasi cepat di pusat Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif dengan berbasis pada data primer maupun sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi Kondisi Fisik dan Penggunaan Lahan; Permasalahan Lingkungan; Permasalahan Sosial dan Kependudukan; serta Kondisi Perekonomian. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif dan dibantu dengan analisis Spasial.*

*Penelitian menemukan adanya pengaruh urbanisasi cepat terhadap perkembangan kawasan perkotaan di pusat Kota Semarang. Dampak urbanisasi cepat yang terjadi di kawasan pusat Kota Semarang mencakup tidak tercukupinya ruang terbuka hijau non hijau pada kawasan pusat kota; berkembangnya kawasan komersial; munculnya kerawanan bencana kebakaran; serta meningkatnya angka pengangguran, kemiskinan dan aksi kriminalitas di kawasan pusat Kota Semarang. Perkembangan kawasan perkotaan di pusat Kota Semarang berpengaruh terhadap keberadaan Kampung Batan di Kelurahan Miroto dalam aspek fisik, aspek sosial, serta dalam aspek ekonomi.*

*Hasil analisis bentuk ketahanan Kampung Batan terhadap tekanan perkembangan perkotaan di kawasan pusat Kota Semarang menunjukkan adanya unsur ikatan sosial yang kuat di Kampung Batan yang tersebar di sebagian wilayah; adanya upaya adaptasi masyarakat terhadap keterbatasan ruang berupa multifungsi ruang publik; adanya identitas dan keterkaitan tempat antara masyarakat dengan Kampung Batan berupa kebudayaan masyarakat setempat; adanya keakraban masyarakat yang saling mengenal untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan wilayah kampung; banyaknya usaha rumahan untuk membantu menciptakan stabilitas perekonomian antar warga; adanya inisiatif masyarakat dan perlindungan lingkungan; serta masih berlangsungnya berbagai program aktif pemerintah kelurahan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya.*

**Kata Kunci :** *Ketahanan Kampung, Perkembangan Perkotaan, Ketahanan*